

## RINGKASAN

PT Mekanik Sinergi Bersama (MSB) merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pengembangan produk dan sistem produksi industri manufaktur. Penelitian ini bertujuan menganalisa 3 sampel proyek di perusahaan tersebut yang mengalami keterlambatan; *Truster Underwater*, *Moulding Carabiner*, dan Laminasi *Touch Screen* dengan menggunakan metode CPM dan mengevaluasi penggunaan *ty time* yang diterapkan oleh manajemen perusahaan pada ketiga jenis proyek tersebut. Dari data yang diperoleh masing-masing proyek mengalami keterlambatan waktu pengerjaan sebesar 13 hari pada proyek *Truster Underwater*, 8 hari pada proyek *Moulding Carabiner*, dan 59 hari pada proyek Laminasi *Touch Screen*.

Hasil dari analisis penggunaan *safety time* memperlihatkan bahwa masing-masing proyek yang diamati memiliki *gap* antara waktu yang diharapkan dari perencanaan *safety time* dengan waktu penyelesaian aktivitas sebenarnya. Pada salah satu aktivitas proyek memerlukan faktor pengali atau *safety time* yang lebih besar dari bobot nilai yang ada di perusahaan saat ini agar terpenuhi durasi yang diharapkan dengan durasi sebenarnya.. Dari hasil evaluasi rata-rata persentase keakurasian *safety time* bernilai 78% . Dengan demikian, berdasarkan pada analisa ketiga proyek tersebut dapat disimpulkan bahwa *safety time* yang digunakan oleh perusahaan saat ini belum mencapai hasil yang ideal.

Kata kunci : *proyek, safety time, CPM, gap*

## ABSTRACT

*PT Mekanik Sinergi Bersama (MSB) is a company engaged in product development and manufacturing industrial production systems. This study aims to analyze 3 sample projects in these companies that experience delays; Truster Underwater, Carabiner Molding, and Touch Screen Lamination using the CPM method and evaluating the use of time applied by company management to the three types of projects. From the data obtained, each project experienced a delay of 13 days in the Truster Underwater project, 8 days on the Carabiner Molding project, and 59 days on the Touch Screen Lamination project.*

*The results of the analysis of the use of safety time show that each of the observed projects has a gap between the time expected from the safety time planning and the actual activity completion time. One of the project activities requires a multiplier or safety time factor that is greater than the weighted value that is in the company at this time in order to fulfill the expected duration with the actual duration. From the evaluation results, the average percentage of safety time accuracy is 78%. Thus, based on the analysis of the three projects, it can be concluded that the safety time used by the company has not reached ideal results.*

*Keywords: project, safety time, CPM, gap*